Laporan Monev Internal 2025







Unit Penjamin Mutu Internal
STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau

LAPORAN MONEV

(MONITORING DAN EVALUASI INTERNAL)

TAHUN 2025

UNIT PENJAMIN MUTU INTERNAL

STMIK BINA NUSANTARA JAYA LUBUKLINGGAU

TAHUN 2025

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI INTERNAL

STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau

TAHUN 2025

Laporan Monitoring dan Evaluasi Internal Tahun 2025 telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya

Lubuk Linggau, November 2025

Disetujui Oleh :	Disusun dan diperiksa Oleh
Ketua,	Unit Penjamin Mutu Internal,
Ahmadi, M.Kom	Arie Yandi Saputra, M.Kom

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadlirat Allah SWT atas rakhmat dan karuniaNya sehingga penulisan Laporan Monev Internal ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan laporan ini berdasarkan output dari pelaksanaan Monev Internal yang bertujuan memonitoring dan mengevaluasi kinerja program studi dan Unit Kerja di tahun 2025 berdasarkan standar mutu.

Laporan Monev Internal ini merupakan gambaran pelaksanaan dan hasil kegiatan unit kerja pada proses bisnis pada Program Studi, 3 Unit Kerja yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus hingga September 2025 dengan melibatkan 2 (Dua) orang Reviewer Internal.

Pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ketua STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau
2. Wakil Ketua 1, 2, dan 3 yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan fasilitas.
3. Pimpinan Prodi dan Unit Kerja di lingkungan STMIK BNJ yang telah banyak memberikan informasi dan data serta dokumen yang diperlukan.
4. Tim Reviewer Internal atas partisipasi, kerjasama, dan kebersamaannya.
5. Semua pihak yang telah membantu terhadap jalannya pelaksanaan Monev Internal dan penyusunan Laporan ini.

Akhirnya, semoga laporan ini memberikan manfaat bagi yang berkepentingan.

Lubuk Linggau, 8 November 2025

Penyusun,

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER ..... **i**
HALAMAN PENGESAHAN ..... Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
DAFTAR TABEL ..... **v**
DAFTAR GAMBAR ..... **vi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang Pelaksanaan 1
1.2. Dasar Hukum 2
1.3. Tujuan Monev Internal 2
1.4. Ruang Lingkup 2
BAB II HASIL PEMERIKSAAN **4**
2.1. Mekanisme Kegiatan 4
2.2. Hasil Monev Internal 2025 5
Lampiran **15**

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. TIM Reviewer Monev Internal 2025 4
Tabel 2. 2. Rangkaian Jadwal Monev Internal 2025 5
Tabel 2. 3. Sebaran Temuan Monev Internal 2025 11
Tabel 2. 4. Rekomendasi Tindak Lanjut 12

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Rata-rata standar capaian mutu tahun 2025.....6
Gambar 2. 2. Perbandingan Rata-rata standar pendidikan tahun 2024 dan 2025 7
Gambar 2. 3. Perbandingan Rata-rata standar Penelitian tahun 2024 dan 2025 9
Gambar 2. 4. Perbandingan Rata-rata standar PkM tahun 2024 dan 2025 10
Gambar 2. 5. Perbandingan Rata-rata standar Non-AKademik tahun 2024 dan 2025 11

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Pelaksanaan

Monitoring dan Evaluasi Internal adalah proses pengujian yang sistemik, mandiri, dan terdokumentasi untuk memastikan pelaksanaan kegiatan di Perguruan Tinggi sesuai prosedur dan hasilnya telah sesuai dengan standar untuk mencapai tujuan institusi. Dengan demikian, Monev Internal bukanlah asesmen/penilaian melainkan pencocokan kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan suatu kegiatan atau program. Monev Internal merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh Perguruan Tinggi sebagai bentuk refleksi evaluasi diri yang dilakukan oleh institusi itu sendiri. Monev Iinternal ini dimaksudkan untuk meninjau tingkat kesesuaian dan efektifitas penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang telah ditetapkan dan menjadi dasar arah strategi dan sasaran mutu yang ingin dicapai dan tertuang dalam Dokumen Mutu SPMI.

Selain itu, salah satu sasaran lain dari aktivitas pengimplementasian SPMI di STMIK BNJ adalah untuk mendorong terwujudnya akreditasi. Akreditasi merupakan proses evaluasi dan penilaian secara komprehensif atas komitmen program studi terhadap mutu dan kapasitas penyelenggaraan program Tridharma Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, untuk mendukung implementasi sistem penjaminan mutu yang sesuai dengan harapan tersebut perlu dilakukan penilaian kinerja khususnya ditingkat satuan kerja akademik (program studi) melalui Monev Internal yang dilakukan oleh Unit Penjamin Mutu Internal. Kegiatan Monev Internal di STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau dilaksanakan oleh Unit Penjamin Mutu Internal (UPMI). UPMI melaksanakan kegiatan Monev Internal secara bertahap dan sistematis. Tahapan yang dilakukan sesuai dengan pedoman pelaksanaan Monev Internal yang diatur dalam buku pedoman Monev Internal STMIK BNJ yang dimulai dari pelaksanaan Monev Dokumen yang mepakan kegiatan mengumpulkan informasi berdasarkan daftar tilik oleh unit kerja dan program studi selajutnya dilakukan Monev Lapangan yaitu melakukan klarifikasi atau pemeriksaan secara fisik dokumen atau bukti kinerja oleh Reviewer Internal yang telah ditugaskan.

Pada pelaksanaan Kegiatan Monev Internal Tahun 2025, pelaksanaan monev dilakukan mulai dari tanggal 12 Agustus Hingga 31 Agustus 2025, dan dilaksanakan oleh 2 orang reviewer yang telah ditugaskan oleh UPMI untuk melakukan pengujian terhadap bukti kinerja yang menjadi target mutu dimasing – masing standar mutu. Selain itu, program studi yang terlibat dalam pelaksanaan monev ini berjumlah 1 prodi (Sistem Informasi) dan

4 Unit kerja (Kemahasiswaan, Bidang Perlengkapan atau sapras, SISKOM dan perpuskanaan).

Melalui kegiatan evaluasi yang dilakukan secara sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan ini, Unit kerja yang terkait diharapkan akan dapat mengetahui potret dirinya, baik kekurangan dan kelebihan yang dimiliki, kemudian memperbaiki kinerjanya sehingga memiliki kesiapan yang lebih baik dalam akreditiasi. Selain itu, evaluasi ini juga sebagai wujud penerapan konsep perbaikan kualitas secara terus-menerus (continous quality improvement) dapat dijadikan pegangan dalam memberikan layanan akademik yang lebih baik dan profesional.

1.2.Dasar Hukum

Monitoring dan Evaluasi Internal merupakan suatu kegiatan untuk menjamin mutu yang dilakukan secara internal perguruan tinggi yang bersangkutan. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya penyimpangan terhadap pencapaian standar yang ditetapkan. Beberapa dasar pertimbangan dilaksanakannya Monev Internal ini adalah sebagai berikut.

a. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
b. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi.
c. Peraturan BAN-PT Nomor 59 Tahun 2018 tentang Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri dan Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi.
d. Permendikbud 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
e. Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Prodi dan Perguruan Tinggi.
f. Standar Mutu Nomor 002C/Kpts/STMIK-BNJ/II/2023

1.3.Tujuan Monev Internal

Adapun tujuan dilaksanakan Kegiatan Monev Internal STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau Tahun 2025 sebagai berikut.

a. Memastikan apakah temuan/rencana tindakan koreksi pada siklus audit tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti oleh prodi dan unit kerja.
b. Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu di prodi dan unit kerja.
c. Memastikan kelancaran pelaksanaan pengelolaan prodi.
d. Memetakan peluang peningkatan mutu prodi.

1.4.Ruang Lingkup

Dokumen Monev Internal STMIK BNJ Tahun 2025 berupa laporan evaluasi diri yang berisi informasi sesuai dengan instrumen Monev Internal tahun 2025 dengan data 1 (satu)

tahun berjalan, yaitu data tahun 2025. Lingkup bidang yang monitoring fokus pada Standar Akademik (1) Pendidikan, (2) Penelitian, dan (3) Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Standar Non Akademik (4) (Pemeliharaan Sapras, Standar TIK, dan Standar Prestasi Mahasiswa) yang merujuk pada Buku Standar Mutu STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau tahun 2023.

BAB II

HASIL PEMERIKSAAN

2.1.Mekanisme Kegiatan

Tahapan dari Kegiatan Monev Internal tahun 2025 tidak ada perbedaan yang signifikan dengan tahapan pelaksanaan Monev ditahun sebelumnya. Adapun tahapan tersebu meliputi:

1. Penyiapan format isian dan instrumen Monev,
2. Penyampaian format isian dan instrumen yang akan digunakan ke masing-masing prodi dan Unit Kerja,
3. Penugasan TIM Reviewer untuk melaksanakan Monev,
4. Pelaksanaan Monev,
5. Pelaporan hasil Monev;
6. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM); dan
7. Pelaporan RTM.

Untuk pelaksanaan kegiatan Monev ditahun 2025 ini, atas pertimbangan efektifitas dan efisiensi kerja. UPMI menugaskan 1 tim reviewer yang terdiri dari 2 orang reviewer dengan komposisi satu sebagai ketua dan yang lainnya sebagai anggota Reviewer. Tim Reviewer ini diberikan Surat Tugas dengan nomor 60/66/602.4/STMIK-BNJ/VIII/2025. Dalam melaksanakan tugasnya TIM Reviewer wajib melakukan persiapan dimulai dari merencanakan proses Monev Internal, memeriksa kelengkapan dokumen dan implementasinya di masing masing unit kerja yang mengacu pada Standar Mutu serta menyampaikan informasi, laporan, dan mitigasi resiko kepada Ketua melalui UPMI.

Adapun daftar distribusi tugas Reviewer pada Monev Tahun 2025 seperti adalah sebagai berikut :

Tabel 2. 1. TIM Reviewer Monev Internal 2025

No	Nama Reviewer	Jabatan	Mitra / Unit Kerja
1	Yayang Eulis Bali Mawartika, M.Cs.	Ketua TIM	1. Program Studi 2. Kemahasiswaan
2	Arie Yandi Saputra, M.Kom.	Anggota	1. UPPM 2. Perlengkapan (Sapras)

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Internal Tahun 2025 direncanakan dengan jadwal seperti yang ditunjukkan pada Tabel 2.2. seperti berikut ini.

Tabel 2. 2. Rangkaian Jadwal Monev Internal 2025

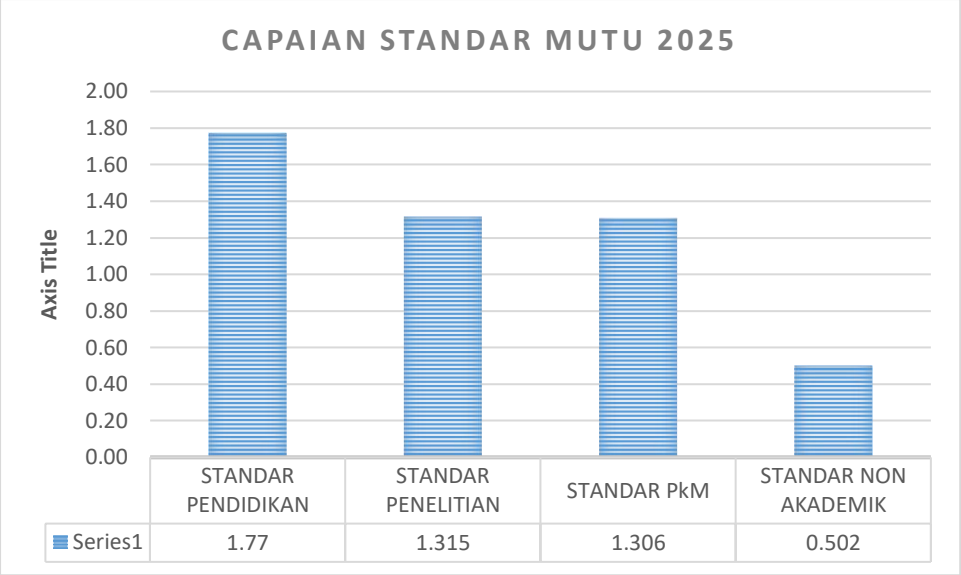
No	Uraian Kegiatan	Waktu	PIC
1.	Penugasan TIM Reviewer Monev Internal Tahun 2025	1 Agustus s/d 30 September2025	UPMI
2.	Penyampaian informasi Monev Internal Tahun 2025 ke Prodi dan Unit Kerja	12 Agustus s/d 31 Agustus 2025	UPMI
3.	Batas pengumpulan/ pengiriman Isian Instrumen Monev Internal	31 Agustus 2025	UPMI
4.	Desk evaluation Isian Instrumen Monev Internal tahun 2025 oleh TIM Reviewer.	2 Agustus 2025	TIM Reviewer
5.	Visitasi ke Prodi dan Unit kerja oleh Reviewer.	Dimulai Tanggal 20 Agustus s/d 30 September (Menyesuaikan Waktu Unit Kerja)	TIM Reviewer
6.	Penyampaian Rekapitulasi Berita Acara Monev Internal tahun 2025 oleh TIM Reviewer.	18 Oktober 2025	TIM Reviewer
7.	Penyusunan Laporan Monev Internal Tahun 2025 oleh UPMI.	30 Oktober 2025	UPMI

2.2.Hasil Monev Internal 2025

Berdasarkan hasil Monitoring dan Evaluasi Internal (Monev Internal) tahun 2025 yang berbasis pada standar mutu STMIK BNJ antara lain 1) Standar Pendidikan; 2) Standar Penelitian; 3) Standar Pengabdian kepada Masyarakat, 4) Standar Non Akademik; 5 maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

a) Gambaran Umum hasil Monev Internal Tahun 2025.

Berdasarkan hasil penilaian Monev Internal yang sudah dilakukan kepada prodi dan seluruh unit kerja yang berada di lingkungan STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau pada 2025, diperoleh rata-rata nilai disetiap standar mutu yang diaudit beraneka ragam dengan skala penilaian 0-4. Gambar 1 menunjukkan bahwa rata-rata nilai standar mutu tertinggi terdapat pada standar Pendidikan dengan rata-rata nilai yang diperoleh sebesar 1,77. Sedangkan nilai terendah terdapat pada standar mutu Non Akademik dengan rata-rata nilai sebesar 0,502. Secara keseluruhan capaian kinerja STMIK BNJ berada pada nilai 1,22, yang artinya kinerja STMIK BNJ di tahun 2024 **kurang baik**.



Gambar 2. 1. Rata-rata standar capaian mutu tahun 2025

b) Gambaran Standar Pendidikan

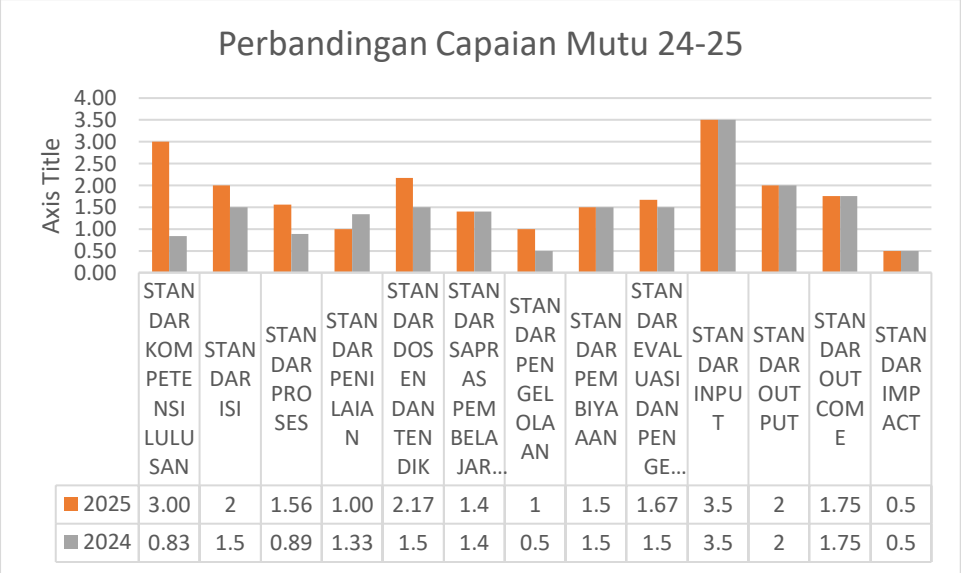
Berdasarkan hasil perbandingan capaian mutu antara tahun 2024 dan 2025, terlihat adanya peningkatan yang cukup signifikan pada sebagian besar standar mutu. Peningkatan ini menunjukkan bahwa berbagai upaya pengembangan dan perbaikan sistem yang dilakukan selama tahun 2025 telah memberikan hasil yang positif terhadap mutu kelembagaan secara keseluruhan.

Salah satu peningkatan paling mencolok terlihat pada Standar Kompetensi Lulusan**,** yang naik dari nilai 0,83 di tahun 2024 menjadi 3,00 di tahun 2025. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan dan kualitas lulusan mengalami peningkatan yang signifikan, baik dari segi kompetensi akademik maupun profesional. Peningkatan serupa juga terjadi pada Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, dari 1,5 menjadi 2,17, yang menandakan adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia, baik melalui peningkatan kualifikasi, pelatihan, maupun penguatan kinerja tenaga pendidik.

Selain itu, Standar Isi dan Standar Proses juga mengalami kenaikan nilai yang cukup baik, masing-masing mencapai 2,0 dan 1,56 di tahun 2025. Hal ini mengindikasikan adanya perbaikan dalam perencanaan kurikulum serta implementasi proses pembelajaran yang lebih efektif. Standar Sarana dan Prasarana**,** Pengelolaan, serta Pembiayaan juga menunjukkan peningkatan, yang menggambarkan adanya perhatian lebih terhadap dukungan fasilitas dan manajemen kelembagaan.

Sementara itu, beberapa standar menunjukkan nilai yang relatif stabil. Standar Input tetap berada pada nilai tertinggi, yaitu 3,5, menandakan konsistensi dalam kualitas

input lembaga, baik dari segi peserta didik maupun sistem pendukung. Standar Outcome masih berada pada angka 1,75 tanpa perubahan, sedangkan Standar Impact tetap rendah di angka 0,5. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun proses internal telah membaik, dampak nyata terhadap lingkungan eksternal dan masyarakat luas masih belum optimal. Secara keseluruhan, capaian mutu tahun 2025 menunjukkan arah yang sangat positif dengan peningkatan hampir di seluruh komponen utama. Ke depan, fokus pengembangan sebaiknya diarahkan pada peningkatan Outcome dan Impact, sehingga hasil pembelajaran tidak hanya terlihat dari sisi internal lembaga, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, dunia kerja, dan pengembangan ilmu pengetahuan.



	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	STANDAR ISI	STANDAR PROSES	STANDAR PENILAIAN	STANDAR DOSEN DAN TENDIK	STANDAR SAPRAS PEMBELAJAR...	STANDAR PENGELOLAAN	STANDAR PEMBIYAAN	STANDAR EVALUASI DAN PENGE...	STANDAR INPUT	STANDAR OUTPUT	STANDAR OUTCOME	STANDAR IMPACT
2025	3.00	2	1.56	1.00	2.17	1.4	1	1.5	1.67	3.5	2	1.75	0.5
2024	0.83	1.5	0.89	1.33	1.5	1.4	0.5	1.5	1.5	3.5	2	1.75	0.5

Gambar 2. 2. Perbandingan Rata-rata standar pendidikan tahun 2024 dan 2025

c) Gambaran Standar Penelitian

Berdasarkan hasil perbandingan capaian mutu penelitian antara tahun 2024 dan 2025, dapat disimpulkan bahwa secara umum tidak terjadi perubahan nilai capaian pada seluruh standar mutu. Hal ini menunjukkan bahwa mutu pelaksanaan penelitian dalam dua tahun terakhir cenderung stabil, namun juga mengindikasikan bahwa belum ada peningkatan signifikan dalam pengembangan sistem dan hasil penelitian di lingkungan lembaga.

Standar dengan capaian tertinggi adalah Standar Perencanaan, yang berada pada nilai 3,50 baik pada tahun 2024 maupun 2025. Nilai ini mencerminkan bahwa perencanaan kegiatan penelitian telah dilakukan dengan sangat baik, mencakup arah kebijakan, kesesuaian dengan visi lembaga, serta rencana strategis yang mendukung pengembangan penelitian jangka panjang.

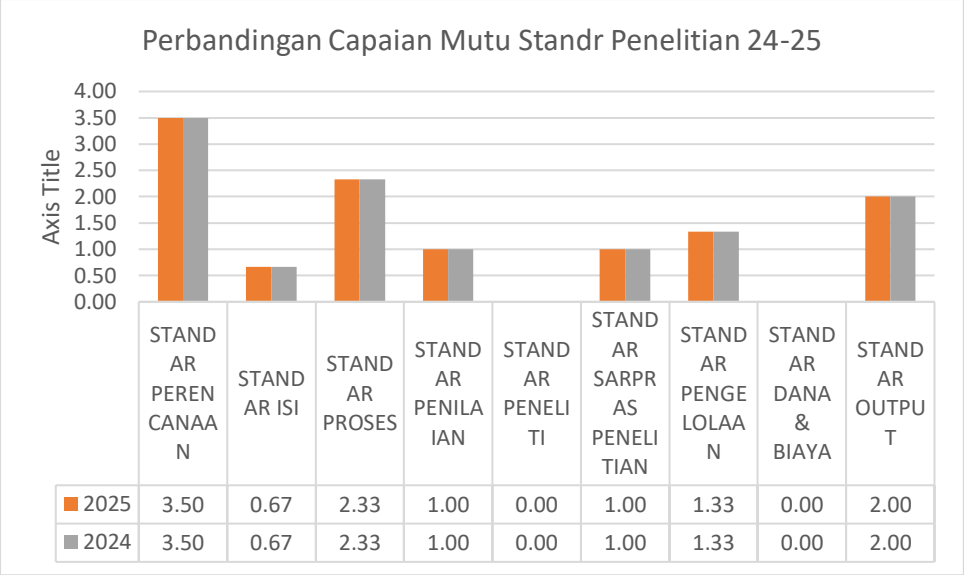
Sementara itu, Standar Proses juga menunjukkan hasil cukup baik dengan nilai 2,33 pada kedua tahun, menandakan bahwa pelaksanaan penelitian telah berjalan sesuai prosedur yang ditetapkan, meskipun masih perlu peningkatan dalam efektivitas pelaksanaan, kolaborasi antar peneliti, dan luaran yang dihasilkan.

Beberapa standar lainnya seperti Standar Pengelolaan (1,33) dan Standar Output (2,00) menunjukkan capaian yang moderat. Hal ini menggambarkan bahwa mekanisme pengelolaan penelitian sudah berjalan, dan hasil penelitian mulai terlihat dalam bentuk publikasi atau produk ilmiah, namun masih perlu penguatan dari sisi keberlanjutan dan kualitas luaran.

Di sisi lain, beberapa standar masih menunjukkan capaian rendah, antara lain Standar Isi (0,67)**,** Standar Penilaian (1,00), dan Standar Sarana dan Prasarana (1,00). Rendahnya nilai pada aspek-aspek ini mengindikasikan perlunya peningkatan pada relevansi tema penelitian, sistem evaluasi hasil penelitian, serta ketersediaan sarana pendukung yang memadai.

Yang menjadi perhatian utama adalah Standar Peneliti dan Standar Dana & Biaya**,** yang masih berada pada nilai 0,00. Hal ini menunjukkan bahwa aspek sumber daya peneliti dan pendanaan penelitian masih belum berkembang atau belum dioptimalkan. Tanpa peningkatan di dua aspek tersebut, pengembangan penelitian yang berkelanjutan akan sulit tercapai.

Secara keseluruhan, capaian mutu penelitian tahun 2024 dan 2025 menunjukkan kondisi yang stabil namun stagnan. Untuk meningkatkan mutu penelitian di masa mendatang, lembaga perlu memprioritaskan peningkatan kapasitas peneliti, memperkuat dukungan pendanaan, memperbaiki sistem manajemen penelitian, serta memastikan bahwa arah penelitian lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan.



Gambar 2. 3. Perbandingan Rata-rata standar Penelitian tahun 2024 dan 2025

d) Gambaran Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

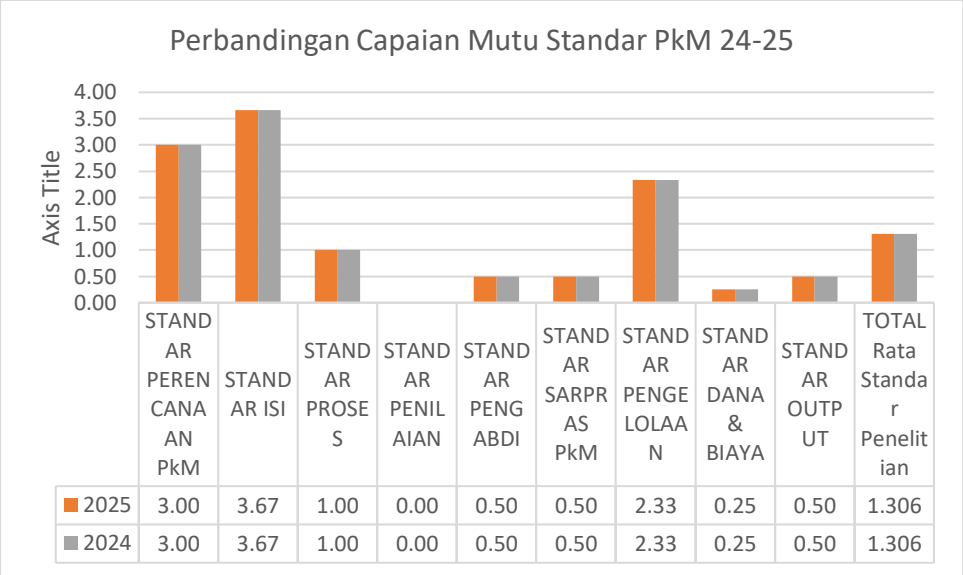
Berdasarkan data perbandingan capaian mutu Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) tahun 2024 dan 2025, secara umum tidak terdapat perubahan nilai pada seluruh standar yang diukur. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan PkM berada pada kondisi stabil, namun belum mengalami peningkatan mutu yang berarti dari tahun ke tahun.

Nilai tertinggi terdapat pada Standar Isi (3,67) dan Standar Perencanaan (3,00)**,** yang menandakan bahwa kegiatan PkM sudah memiliki perencanaan yang baik serta isi kegiatan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan tujuan lembaga. Kedua aspek ini menjadi kekuatan utama yang menunjukkan bahwa arah kegiatan pengabdian sudah tepat dan terencana dengan baik.

Sementara itu, aspek Pengelolaan (2,33) berada pada kategori sedang, menandakan bahwa manajemen kegiatan PkM sudah berjalan, tetapi masih perlu peningkatan dalam koordinasi, pelaksanaan, serta evaluasi hasil kegiatan.

Di sisi lain, beberapa standar masih menunjukkan nilai rendah, seperti Standar Proses (1,00)**,** Standar Pengabdian (0,50)**,** Standar Sarana dan Prasarana (0,50)**,** serta Standar Dana dan Biaya (0,25**)**. Nilai-nilai tersebut menggambarkan bahwa dukungan sumber daya manusia, sarana pendukung, dan pendanaan kegiatan PkM masih terbatas. Selain itu, Standar Penilaian (0,00) menunjukkan belum adanya sistem evaluasi yang terstruktur untuk mengukur keberhasilan kegiatan pengabdian.

Secara keseluruhan, capaian mutu PkM tahun 2024–2025 menunjukkan kondisi yang stabil tetapi stagnan**.** Ke depan, lembaga perlu memfokuskan upaya peningkatan pada aspek pelaksanaan, pendanaan, sarana-prasarana, serta evaluasi agar kegiatan PkM tidak hanya berjalan secara rutin, tetapi juga memberikan dampak nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat.



	STANDAR PERENCANAAN PkM	STANDAR ISI	STANDAR PROSES	STANDAR PENILAIAN	STANDAR PENGABDI	STANDAR SARPRAS PkM	STANDAR PENGELOLAAN	STANDAR DANA & BIAYA	STANDAR OUTPUT	TOTAL Rata Standar Penelitian
2025	3.00	3.67	1.00	0.00	0.50	0.50	2.33	0.25	0.50	1.306
2024	3.00	3.67	1.00	0.00	0.50	0.50	2.33	0.25	0.50	1.306

Gambar 2. 4. Perbandingan Rata-rata standar PkM tahun 2024 dan 2025

e) Gambaran Standar Non Akademik

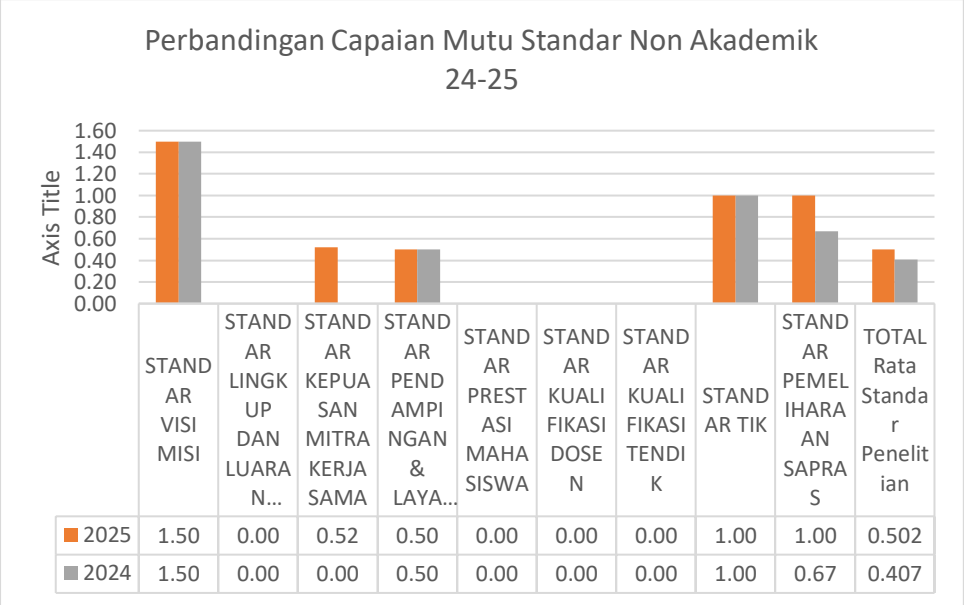
Berdasarkan hasil perbandingan capaian mutu standar non akademik tahun 2023 dan 2024, terlihat bahwa secara keseluruhan tidak terdapat peningkatan yang signifikan pada capaian di seluruh indikator. Nilai rata-rata total hanya mengalami sedikit perubahan, yaitu dari 0,407 pada tahun 2023 menjadi 0,502 pada tahun 2024, yang menunjukkan bahwa mutu kegiatan non akademik masih berada pada kategori rendah dan perlu ditingkatkan**.**

Standar dengan nilai tertinggi adalah Standar Visi dan Misi (1,50)**,** yang stabil di kedua tahun. Hal ini menunjukkan bahwa arah dan tujuan kegiatan non akademik sudah jelas dan selaras dengan visi lembaga. Selain itu, Standar Pemeliharaan Sarana dan Prasarana (1,00) serta Standar Kualifikasi Tendik (1,00) juga menunjukkan konsistensi capaian, menandakan bahwa dukungan tenaga kependidikan dan pemeliharaan fasilitas sudah cukup baik meskipun masih perlu penguatan.

Beberapa standar menunjukkan capaian rendah, antara lain Standar Kerja Sama (0,52) dan Standar Pendampingan & Layanan Mahasiswa (0,50)**.** Nilai ini menggambarkan bahwa pelaksanaan kegiatan kerja sama serta layanan mahasiswa

masih terbatas, baik dalam cakupan maupun kualitas pelaksanaan. Sementara itu, standar lainnya seperti Standar Prestasi Mahasiswa**,** Kualifikasi Dosen, dan Lingkup Kerja Sama masih berada di angka 0,00**,** menunjukkan belum adanya capaian yang terukur pada aspek-aspek tersebut.

Secara umum, capaian mutu standar non akademik tahun 2024–2025 menunjukkan kondisi yang relatif stabil tetapi belum berkembang secara signifikan. Fokus perbaikan ke depan perlu diarahkan pada peningkatan kualitas kerja sama eksternal, layanan dan pendampingan mahasiswa, serta pengembangan prestasi mahasiswa dan kompetensi dosen, agar kegiatan non akademik dapat berperan lebih besar dalam mendukung mutu akademik dan citra lembaga secara keseluruhan.



Gambar 2. 5. Perbandingan Rata-rata standar Non-Akademik tahun 2024 dan 2025

f) Sebaran Temuan Monev Internal Tahun 2025

Sebaran banyaknya temuan audit (tergolong KTS dan OB) pada Monev Internal STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau Tahun 2025 dan banyaknya temuan tersebut yang sudah mengalami peningkatan (tanpa melihat sudah mencapai standar atau belum) pada tahun 2024 untuk setiap stratanya disampaikan seperti pada Tabel

Tabel 2. 3. Sebaran Temuan Monev Internal 2025

No	Unit Kerja	KTS	OB	KTB
1	Program Studi Sistem Informasi	3	1	1
2	Unit Penelitian dan Pengabdian Maysrakat	4	1	1
3	Bidang Kemahasiswaan	0	4	3
4	Perlengkapan (Sapras)	0	1	1

Selanjutnya, merujuk pada laporan temuan Monev Internal dari TIM Reviewer untuk rangkuman temuan-temuan Monev secara umum yang menunjukkan ketidaksesuain atau belum terpenuhinya standar/indikator dari Instrumen Moven Internal tahun 2024 Untuk temuan lebih rinci pada masing-masing prodi **terlampir**.

g) Rekomendasi Tindak Lanjut

Temuan Monev Internal tahun 2025 yang sifatnya umum tersebut di atas perlu dilakukan tindakan perbaikan dan strategi di level Perguruan Tinggi agar tidak menjadi temuan yang berulang-ulang. Berdasarkan hasil Rapat antara UPMI dan TIM Reviewer serta unit kerja terkait Tabel 2.4 berikut mendeskripsikan rekomendasi rencana tindak lanjut untuk penanganan temuan-temuan monev internal yang selanjutnya akan didiskusikan pada Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang melibatkan semua manajemen di lingkungan STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau.

Tabel 2. 4. Rekomendasi Tindak Lanjut

No	Bidang	Permasalahan Utama	Tindak Lanjut / Rekomendasi Aksi	Penanggung Jawab	Waktu Pelaksanaan
1	**Akademik**	Outcome dan Impact masih rendah	Mengembangkan *tracer study*, umpan balik pengguna lulusan, dan peninjauan kurikulum berbasis kebutuhan industri	Ketua Prodi / LPM	Semester I 2026
2		Kurikulum belum sepenuhnya berbasis kompetensi	Menyusun dan menerapkan kurikulum OBE (Outcome-Based Education)	Senat Akademik / Tim Kurikulum	2026
3		Proses pembelajaran masih konvensional	Meningkatkan pembelajaran berbasis proyek, magang, dan kolaborasi eksternal	Dosen / UPM	Berkelanjutan
4	**Penelitian**	Stagnasi mutu penelitian; peneliti dan dana minim	Membentuk *research group* dan mendorong hibah internal/eksternal	LPPM / Dosen	Semester I–II 2026
5		Rendahnya output penelitian	Menetapkan target publikasi/paten tiap tahun dan memberikan insentif	LPPM / Pimpinan Lembaga	Tahunan
6		Sistem evaluasi penelitian belum berjalan	Menerapkan sistem manajemen penelitian berbasis	LPPM	2026

No	Bidang	Permasalahan Utama	Tindak Lanjut / Rekomendasi Aksi	Penanggung Jawab	Waktu Pelaksanaan
			data (digitalisasi laporan riset)		
7	**Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)**	Capaian stagnan; pendanaan dan evaluasi minim	Menyusun panduan PkM terstruktur dan alokasi dana khusus	LPPM / Tim PkM	Semester I 2026
8		Kurang integrasi dengan penelitian	Mengembangkan PkM berbasis hasil riset dosen	LPPM / Dosen	2026
9		Luaran PkM belum optimal	Meningkatkan publikasi hasil PkM dan kerja sama dengan mitra eksternal	LPPM / Humas	Berkelanjutan
10	**Non Akademik**	Capaian layanan dan kerja sama rendah	Memperkuat koordinasi antarunit layanan dan mitra eksternal	Wakil Rektor Bid. Kemahasiswaan	Semester I 2026
11		Prestasi mahasiswa belum berkembang	Membentuk program pembinaan prestasi dan kompetisi mahasiswa	Bag. Kemahasiswaan / UKM	Berkelanjutan
12		Sarana & prasarana belum optimal	Menyusun rencana pemeliharaan dan peningkatan sarpras secara periodik	Bag. Umum / Sarpras	Tahunan
13	**Umum / Manajerial**	Siklus SPMI belum optimal	Melaksanakan siklus PPEPP secara konsisten dan terdokumentasi	LPM / Pimpinan Lembaga	Setiap Semester
14		Kurangnya monitoring mutu	Mengembangkan dashboard mutu berbasis digital	LPM / IT	2026
15		Kapasitas SDM perlu peningkatan	Menyelenggarakan pelatihan rutin dosen & tendik tentang mutu dan akreditasi	SDM / LPM	Tahunan

h) Masalah Pelaksanaan Monev Internal Tahun 2025

Secara umum pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Internal Tahun 2025 sudah berjalan dengan baik, namun masih terdapat beberapa kendala atau masalah yang perlu ditindaklanjuti untuk mendapatkan perhatian perbaikan di tahun-tahun selanjutnya. Adapun masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan Monev Tahun 2025 dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Pelaksanaan Monev Internal tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan karena pengisian instrument atau daftar tilik Monev 2025 sebagai instrumen audit

membutuhkan waktu yang tidak sedikit pada masing-masing unit kerja, padatnya tugas dari tim reviewer, dan kendala lainnya.

b. Masih ada unit kerja yang terlambat dalam menyetorkan isian / daftar tilik ke UPMI sesuai dengan waktu yang ditentukan walaupun sudah diberikan perpanjangan, sehingga mengganggu rencana jadwal selanjutnya.
c. TIM Reviewer masih kesulitan dalam memeriksa beberapa indikator/standar yang ada, karena panduan yang pasti belum ada. Hal ini perlu dikaji untuk instrumen yang akan digunakan pada Monev Internal selanjutnya. Persepsi antara Reviewer satu dengan lainnya belum sama dalam melakukan Monev.
d. Belum adanya reviewer yang mendapatkan pendidikan sebagai auditor, UPMI atau Pimpinan perlu menganggarkan atau mengundang Auditor dari eksternal atau memberikan pembekalan auditor kepada reviewer internal.

Lampiran

1. Surat Tugas TIM Reviewer Monitoring Internal Tahun 2025

   Link : https://upmi.stmik-bnj.ac.id/Monev_2025/TIM_Reviewer

2. Instrumen Monev Internal 2025

   Link : https://upmi.stmik-bnj.ac.id/Monev_2025/daftar_tilik

3. Borang dan Berita Acara Monev 2025

   Link : https://upmi.stmik-bnj.ac.id/Monev_2025/borang

4. Dokumentasi / Foto Kegiatan

   Link : https://upmi.stmik-bnj.ac.id/Monev_2025/dokumentasi